

## BAB 5 PENUTUP

### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil telaah 3 jurnal dan satu asuhan keperawatan, dapat ditarik kesimpulan yaitu sebagai berikut:

- 1) Pengkajian pada pasien halusinasi pendengaran ditandai dengan mengeluh mendengar suara bisikan atau melihat bayangan, distor sensori, respon tidak sesuai, bersikap seolah mendengar sesuatu, menyendiri, melamun, konsentrasi buruk, mondar-mandir, bicara sendiri, dan tampak kesal.
- 2) Diagnosa keperawatan pada pasien halusinasi pendengaran yaitu gangguan persepsi sensori berhubungan dengan (b.b) gangguan pendengaran ditandai dengan mengeluh mendengar suara bisikan atau melihat bayangan, distor sensori, respon tidak sesuai, bersikap seolah mendengar sesuatu, menyendiri, melamun, konsentrasi buruk, mondar-mandir, bicara sendiri, dan tampak kesal.
- 3) Perencanaan pada pasien halusinasi pendengaran yaitu dengan manajemen halusinasi terapi non farmakologi penerapan terapi musik klasik.
- 4) Implementasi keperawatan pada pasien halusinasi pendengaran berupa pemberian terapi musik klasik sesuai dengan standar operasional prosedur (SOP).
- 5) Evaluasi keperawatan pada pasien gastritis didapatkan bahwa pemberian terapi musik klasik terbukti efektif terhadap penurunan gejala halusinasi pada pasien halusinasi pendengaran.

## 5.2 Saran

### 5.2.1 Bagi Masyarakat

Diharapkan studi kasus dengan metode *literature review* ini, bagi masyarakat di klinik maupun di komunitas bahwa terapi musik klasik bisa digunakan sebagai salah satu penerapan terapi non farmakologi terhadap penurunan halusinasi pada pasien gangguan halusinasi pendengaran dan bagi masyarakat agar tahu cara mengendalikan halusinasi dengan menggunakan penerapan terapi musik klasik yang mudah dan lebih efisien.

### 5.2.1 Bagi Perkembangan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi Keperawatan

Diharapkan studi kasus dengan metode *literature review* ini dapat dijadikan sebagai informasi dan dapat dijadikan sebagai data dasar tentang asuhan keperawatan pada pasien dengan gangguan halusinasi pendengaran dengan penerapan terapi non farmakologi terapi musik klasik terhadap penurunan halusinasi pada pasien halusinasi pendengaran.

### 5.2.1 Bagi Peneliti

Menjadi data dasar untuk penelitian menggunakan metode *literatur review* dengan menggunakan populasi dan sample lebih banyak dan kriteria inklusi lebih homogen dan dapat dilakukan selanjutnya dengan metode penelitian primer yaitu dilakukan secara langsung yakni melakukan asuhan keperawatan dengan menerapkan terapi musik klasik untuk menurunkan tingkat halusinasi pada pasien halusinasi pendengaran.